

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan peternakan mempunyai peluang yang baik di masa yang akan datang, karena permintaan akan bahan-bahan yang berasal dari ternak akan terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, pendapatan, dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pakan bergizi tinggi sebagai pengaruh dari naiknya tingkat pendidikan rata-rata penduduk. Salah satu usaha yang banyak dilakukan oleh masyarakat pedesaan adalah beternak sapi potong yang berbentuk usaha peternakan rakyat.

Peluang itu bisa kita lihat dari permintaan terhadap daging khususnya daging sapi di Provinsi Sumatera Barat cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sumatera Barat (2020) konsumsi daging pada tahun 2019 sebanyak 41.293 ton, dengan produksi sapi 21.589,63 ton, pada tahun 2020 konsumsi daging 42.307 ton dengan produksi daging sapi 22.021,89 ton. Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah produksi sapi potong tidak mengalami peningkatan yang mana tidak berbanding lurus dengan jumlah permintaan konsumen yang selalu meningkat. Permasalahan ini bisa dijadikan acuan bahwa usaha sapi potong di Sumatera Barat masih memiliki peluang tinggi untuk terpenuhinya permintaan pasar. Sehingga usaha sapi potong merupakan salah satu sumber daya penghasilan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi di Sumatera Barat.

Masyarakat di Kelurahan Aur Kuning Kecamatan payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh beternak secara perorangan dan ada juga melalui kelompok, yang mana jumlah ternak sapi potong yang dipelihara bervariasi. Namun banyak juga masyarakat berprofesi petani yang memelihara sapi potong hanya saja dijadikan sebagai sampingan ataupun tabungan, rata-rata memiliki satu ekor sapi. Awalnya kelompok ternak di Aur Kuning ini berjumlah 10 kelompok namun kelompok ternak yang tersisa di Kelurahan Aur

Kuning ini hanya tinggal satu kelompok yaitu Kelompok Ternak Sapi Potong Cubadak Indah yang berjumlah 11 anggota. Berbeda dengan kondisi kelompok ternak, Talago Farm memulai usaha ternak sapi potong ini sejak tahun 2017 dengan jumlah sapi 20 ekor. Di Tahun 2019 Talago Farm mempunyai 60 ekor sapi yang artinya tiap tahun usaha ini mengalami peningkatan, dan Talago Farm tidak melakukan penggemukan saja tetapi sudah mulai untuk melakukan pembibitan.

Dul Farm merupakan usaha ternak sapi potong perorangan yang dikatakan berhasil hingga saat ini, dilihat dari jumlah sapi yang dimiliki sekarang sebanyak 120 ekor. Ini menandakan usaha perorangan lebih dominan berhasil dibanding usaha yang dilakukan kelompok ternak. Padahal kelompok ternak dibangun melalui program dan dibina oleh pemerintah. Berdasarkan keterangan yang telah dipaparkan, usaha ternak sapi potong merupakan usaha yang menguntungkan jika dikelola dengan baik dan menerapkan aspek teknis yang baik pula. Karena tidak hanya dari sapi nya saja, peternak juga bisa mendapatkan keuntungan dari limbah ternaknya juga.

Kelurahan Aur Kuning Kecamatan payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh memiliki lahan hijauan yang luas untuk dimanfaatkan sebagai tempat beternak sehingga mudah untuk mencari pakan hijauan bagi peternak. Hanya saja lokasi yang bagus ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat setempat yang dominan bertani dikarenakan banyak masyarakat yang tidak mengetahui besarnya keuntungan yang akan diperoleh dalam usaha beternak sapi potong ini.

Analisis keuntungan dilakukan untuk mengetahui komponen-komponen apa saja yang harus dilakukan agar usaha ternak tidak mengalami kerugian atau mencegah kebangkrutan, serta bertujuan untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan layak untuk dijalankan atau tidak. Sehingga dengan melakukan analisis keuntungan usaha ini, petani peternak dapat mengevaluasi kinerja dari usaha yang telah dijalankan selama ini.

Analisis keuntungan usaha sapi potong dan aspek teknis pemeliharaan ini juga dilakukan sebagai sumber informasi bagi penulis dan seluruh petani peternak yang ada di Kecamatan Payakumbuh Selatan agar kedepannya banyak petani peternak yang lebih giat dan serius dalam melakukan atau memulai usaha sapi potong demi memenuhi permintaan konsumen akan daging yang masih belum tercukupi.

Hal itulah yang melatarbelakangi penelitian tentang “**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG DI KELURAHAN AUR KUNING, KECAMATAN PAYAKUMBUH SELATAN KOTA PAYAKUMBUH**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu: Berapa rata-rata keuntungan yang diperoleh peternak di Kelurahan Aur Kuning Kecamatan Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui berapa rata-rata keuntungan yang diperoleh peternak di Kelurahan Aur Kuning Kecamatan Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh dalam 1 tahun.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain :

1. Para peneliti dan lembaga perguruan tinggi yakni sebagai sumbangan informasi ilmiah dan penunjang bagi peneliti selanjutnya.
2. Sebagai informasi bagi peternak, kelompok ternak dan pemerintah dalam pembangunan peternakan.
3. Semoga dengan melakukan penelitian ini dapat lebih memahami tentang cara pengelolaan usaha sapi potong.



